

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Analisis kuantitatif untuk mendukung penelitian ini digunakan skala sikap dari Skala Likert 1 sampai dengan 4 untuk mengetahui nilai masing-masing variabel.

3.2 Populasi dan Sample

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh petugas di Puskesmas Morokrengan yang memakai SIMPUS yang berjumlah 25 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh maka seluruh populasi yang ada di Puskesmas menjadai sampel. Pada penelitian ini terdapat 25 orang sampel dengan rincian yaitu 3 petugas dibagian pendaftaran, 5 orang perawat, 4 orang bidan, 3 orang petugas gizi, 2 orang dibagian farmasi, 1 orang perawat gigi, 2 orang tenaga entry data, 1 orang IT, 1 orang promotor kesehatan, 1 orang kesling, 1 orang kesehatan tradisional, dan 1 orang kesehatan masyarakat.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Morokrembangan Surabaya yang terletak di Jalan Tambak Asri XIII/7 kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Nomor telepon (031) 7493259.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian evaluasi penerimaan sistem informasi manajemen puskesmas dengan kegiatan study pendahuluan pada bulan September 2021. Waktu penyebaran kuisioner terhadap informan akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

3.3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2021					2022			
		Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan judul									
2.	Penyusunan proposal penelitian									
3.	Seminar proposal									
4.	Pengurusan surat izin penelitian									
5.	Pengambilan data									
6.	Pengolahan dan analisis data									
7.	Penyusunan laporan penelitian									
8.	Seminal hasil penelitian									

3.4 Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati

Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah komponen-komponen dalam Technology Acceptance Model yang meliputi Perceived usefulness, Perceived ease of use, Attitude toward and using, Behavioral intention to use, dan Actual use Technology.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang apa yang diukur oleh variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Attitude Toward and Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual Use Technology*. Secara lebih rinci, variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Perceived Usefulness	Kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya	Kuisisioner	Kuisisioner diberikan dalam bentuk 4 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	Variabel Perceived Usefulness diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	Ordinal
Perceived ease of use	Kepercayaan seseorang bahwa	Kuisisioner	Kuisisioner diberikan dalam	Variabel Perceived Usefulness	Ordinal

	menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (mudah digunakan).		bentuk 4 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	
Attitude toward using technology	evaluasi perasaan positif maupun negatif dari pengguna jika harus melakukan perilaku yang sudah ditentukan yaitu menggunakan teknologi	Kuisisioner	Kuisisioner diberikan dalam bentuk 2 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	Variabel Perceived Usefulness diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	Ordinal
Behavioral intention to use	Keinginan (minat) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu	Kuisisioner	Kuisisioner diberikan dalam bentuk 3 pernyataan dan diukur dengan menggunakan	Variabel Perceived Usefulness diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju	Ordinal

			akan Skala Likert	3= Setuju 4= Sangat Setuju	
Actual Use Technology	Kondisi nyata dari penggunaan teknologi informasi berupa tindakan yang dilakukan oleh seseorang	Kuisisioner	Kuisisioner diberikan dalam bentuk 2 pernyataan dan diukur dengan menggunakan akan Skala Likert	Variabel Perceived Usefulness diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	Ordinal

3.6 Jenis dan teknik pengumpulan data

3.6.1 Jenis Data

Terdapat 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuisisioner terhadap responden dan observasi.

b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pegawai di Puskesmas Morokrembangan, data kunjungan pasien di Puskesmas Morokrembangan, skripsi atau jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan tema yang sama.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan Kuisisioner kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih (Nugrahani, 2014). Kuisisioner didistribusikan kepada Responden untuk mendapatkan informasi terkait *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward using technology*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual use technology* dalam penggunaan SIMPUS.

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu alat yang digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah lembar kuisisioner yang diadopsi dan dilakukan modifikasi dari penelitian Steven Pradipta berisikan tentang pernyataan mengenai dimensi *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward using technology*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual use technology* dengan menggunakan skala likert empat poin sebagai pengukuran.

3.8 Prosedur penelitian

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan perijinan untuk melakukan pengambilan data di Puskesmas Morokrembangan Surabaya.
2. Responden mengisi persetujuan sebagai responden penelitian ini.
3. Peneliti membagikan kuisisioner yang berisikan beberapa pernyataan.
4. Peneliti menjelaskan tujuan dan tata cara mengisi kuisisioner.
5. Responden mengerjakan kuisisioner yang diberikan.
6. Responden mengumpulkan hasil pengerjaan kuisisioner.
7. Peneliti mendapatkan kuisisioner yang telah terisi dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuisisioner yang digunakan diadopsi dan di lakukan modifikasi dari penelitian Steven Pradipta Kundiarto (Kundiarto, 2014), maka peneliti tidak melakukan uji validitas.

3.10 Manajemen data

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, data akan diolah menjadi sebuah informasi dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Collecting

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer yaitu jawaban kuesioner dari responden.

2. Editing

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dari hasil kuesioner akan dikoreksi ulang untuk mengetahui apabila ada suatu kesalahan.

3. Coding

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Proses pengkodean pada penelitian ini mengacu pada Skala Likert dengan jawaban kuesioner Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju= 2, Setuju= 3, Sangat Setuju= 4. Pengkodean ini dilakukan agar lebih mudah pengelolannya.

4. Tabulating

Kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan data yang sudah dicoding ke dalam bentuk tabel.

5. Penyajian Data

Pada tahap ini, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat preferensi jawaban dan memberikan skor di setiap butir pernyataan, disebabkan pernyataan yang digunakan positif maka pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pemberian Skor Skala Likert Bernilai Positif

Kriteria	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Interpretasi skor dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator variabel berdasarkan nilai rata-rata. Untuk menentukan nilai rata-rata dari masing-masing tanggapan responden terhadap indikator pernyataan dari setiap variabel dilakukan dengan cara menjumlah nilai jawaban tersebut kemudian dibagi dengan masing-masing jumlah indikator dalam masing-masing variabel. Sementara untuk mempermudah penilaian maka dibuat cara pembulatan nilai rata-rata sebagai berikut :

Jika angka dibelakang koma ≥ 5 maka akan dilakukan pembulatan keatas

Jika angka dibelakang koma < 5 maka akan dilakukan pembulatan kebawah

Pengolahan data dari hasil kuesioner disajikan dalam bentuk tabel.

Penggunaan tabel ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat distribusi dari responden yang ada. Penyajian data akhir dalam bentuk tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Tabel Penyajian Data Akhir

No.	Indikator Variabel	N	Jawaban Responden		Rata - rata
			<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	
Rata-rata keseluruhan tanggapan responden					